



Dewan Minta Proses Lelang Transparan ✓

TEMBILAHAN (RP) - Anggota DPRD Kabupaten Indragiri Hilir (Inhil) Herwanissitas, meminta agar panitia lelang ULP setempat menjalankan seluruh proses pelelangan sesuai prosedur dan transparan.

Apa yang disarankan politisi PKB itu akan memberikan efek baik bagi pemerintah terutama dari sisi meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap profesionalitas aparatur negara. Profesional memang salah satu tugas yang wajib dilakukan.

"Agar tak timbul fitnah dan prasangka buruk, lakukan saja seluruh proses lelang sesuai prosedur dan transparan. Jika kita sudah menerapkan ini saya rasa tak ada lagi yang perlu disembuyikan kepada kalayak ramai," ujar Herwanissitas, kemarin.

Sitas sapaan akrab Herwanissitas, sedikit menggambarkan tahapan-tahapan pelelangan sesuai dengan keputusan presiden (kepres) dan

peraturan perundangan-undangan yang mengatur teknis seperti pelaksanaan Aanwidjing dan akhirnya berlanjut hingga ke tahap penentuan pemenang.

"Proses-proses itu sudah baku dan harus dijalankan tahap demi tahap. Kalau ada yang tidak melaksanakannya perlu kita pertanyakan," tegasnya.

Secara spesifik, anggota DPRD dua periode itu menuturkan lelang rehap bakau. Ketersediaan bibit menurutnya juga menjadi salah satu proses yang harus dilalui. Di mana ketersediaan bibit harus diverifikasi secara langsung oleh panitia di lapangan bersama seluruh rekanan peserta lelang.

"Kalau memang berita acara pemeriksaan (BAP) tekah ada kenapa sulit, karena prosedur itu akan menjadi bukti bahwa proses lelang dilakukan secara benar. Kecuali ada istilah main mata," kata Sitas. **(ind)**